

BAB III

METODE PENELITIAN

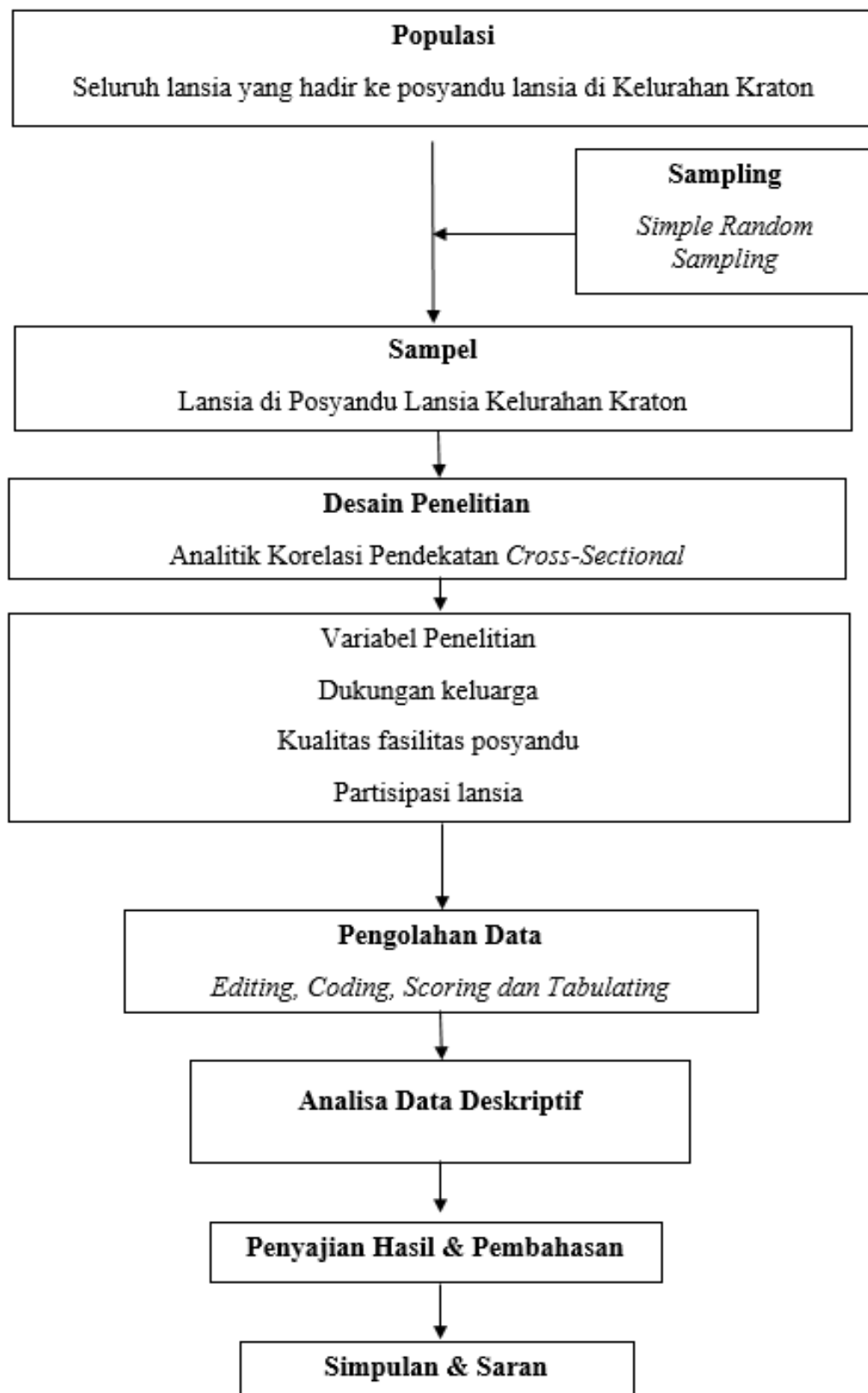
3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2022: 15). Rancangan penelitian (desain) yang digunakan adalah Cross-Sectional (Potong Lintang), yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengukuran pada variabel Dukungan Keluarga, Kualitas Fasilitas Posyandu dan Partisipasi Lansia hanya satu kali pada saat yang bersamaan.

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dukungan keluarga, kualitas fasilitas, dan partisipasi lansia pada satu waktu pengamatan, sehingga memberikan gambaran kondisi responden pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja meliputi langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan. Pada tahap ini akan menunjukkan gambaran antara konsep yang diamati melalui penelitian yang dilakukan. Pada sub bab ini akan menjelaskan metodologi dan kerangka penelitian yang digunakan.



Gambar 2 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang terdaftar di Posyandu, yaitu sebanyak 70 lansia.

3.3.2 Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5% (0,05).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Perhitungan :

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,05^2)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,175}$$

$$n = 60$$

$$n = 60$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 60 lansia.

3.3.3 Teknik Sampling

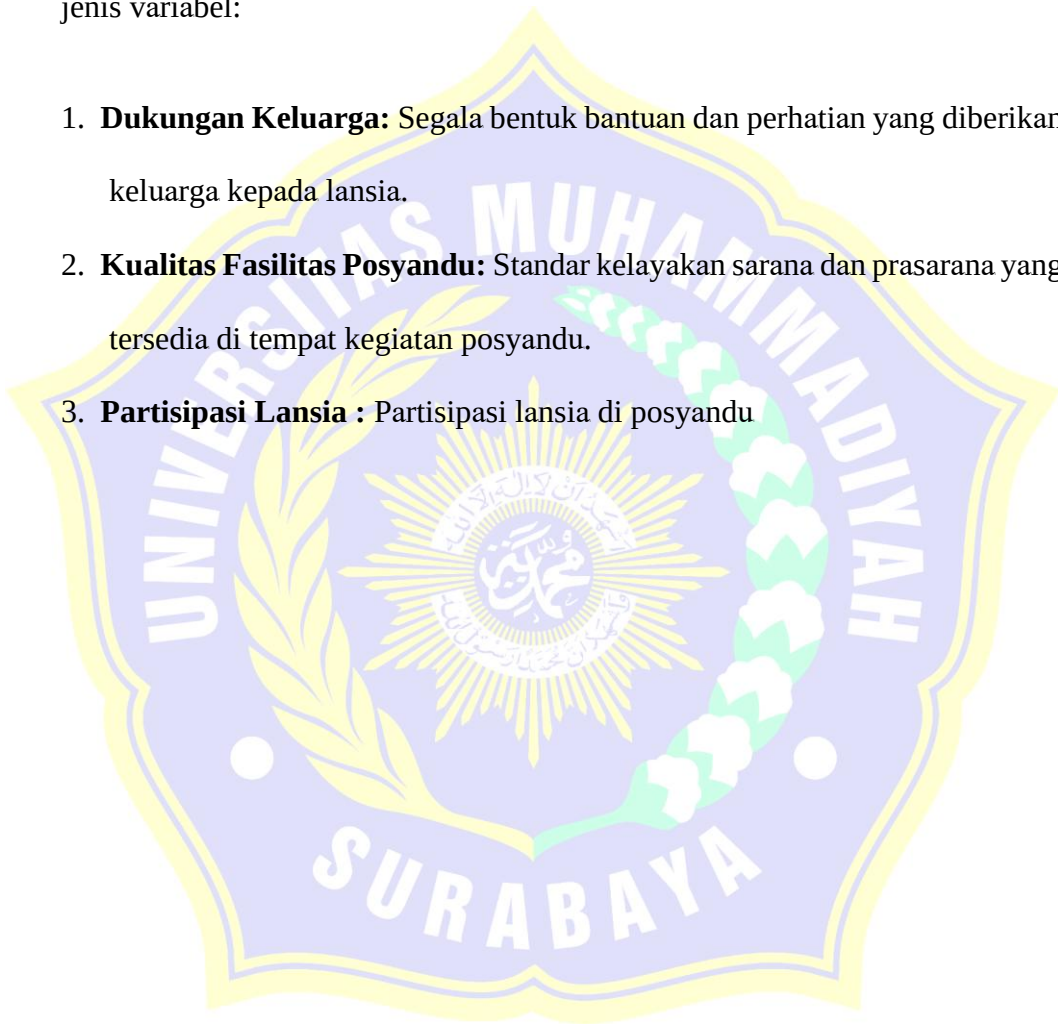
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Peneliti memberikan nomor urut pada daftar 70 lansia di Kelurahan

Kraton, kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan 60 lansia yang akan dijadikan responden penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah hal-hal yang akan diamati dan diukur dalam penelitian ini (Sugiyono, 2022). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel:

1. **Dukungan Keluarga:** Segala bentuk bantuan dan perhatian yang diberikan keluarga kepada lansia.
2. **Kualitas Fasilitas Posyandu:** Standar kelayakan sarana dan prasarana yang tersedia di tempat kegiatan posyandu.
3. **Partisipasi Lansia :** Partisipasi lansia di posyandu



3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Kategori
1	Dukungan Keluarga	Bentuk bantuan yang diberikan keluarga kepada lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu	1. Instrumental 2. Informasional 3. Emosional 4. Harga diri	Kuesioner	Ordinal	Dukungan Keluarga : •Baik : 76%-100% •Cukup : 56%-75% •Kurang : ≤55%.
2	Kualitas Fasilitas Posyandu Lansia	Kualitas pelayanan merupakan kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan.	Kehandalan (Reliability) Wujud fisik/bukti langsung (Tangible) Daya tanggap (Responsiveness) Jaminan (Assurance) Empati (Emphaty). (Zeithaml, Berry dan Parasuraman dalam Fandy, 2012:152)	Kuesioner	Ordinal	Kualitas Fasilitas •Baik : 76%-100% •Cukup : 56%-75% •Kurang : ≤55%.
3	Partisipasi Lansia	Suatu kegiatan yang membuat seseorang melakukan atau mengikuti kegiatan.	Mengikuti kegiatan posyandu	Kuesioner	Nominal	Kategori : Tidak Aktif : 1-3 Aktif : 4-6

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 16 pertanyaan, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas (Elis Agustina, 2017). Instrumen kualitas fasilitas yang terdiri dari 22 pertanyaan, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas (Ovi, 2024). Instrument partisipasi lansia yang terdiri dari 6 pertanyaan, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas (Elis Agustina, 2020).

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Lansia Kelurahan Kraton. Selama 1 bulan (24 April-31 Mei 2026)

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan penelitian terlebih dahulu kepada Kepala Posyandu Lansia Kelurahan Kraton dengan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari instansi terkait, peneliti kemudian mengambil data awal penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin dari Puskesmas Bangkalan.

b. Proses penentuan responden

Tahap ini menentukan responden yang dijadikan subjek penelitian.

c. Proses Informed Consent

Tahap ini peneliti memberikan informed consent sebagai Tindakan persetujuan, sebelumnya responden diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui. Selanjutnya penandatanganan lembar informed consent oleh responden dengan didampingi peneliti sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian ini.

d. Proses pengumpulan data

Data partisipasi lansia diperoleh melalui daftar hadir kunjungan posyandu. Peneliti melakukan rekapitulasi tingkat kehadiran lansia berdasarkan Buku Register Kunjungan Posyandu. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakuratan data perilaku nyata responden dan menghindari *recall bias* (bias ingatan) apabila menggunakan instrumen kuesioner.

3.6.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memperoleh hasil yang objektif dan valid (Nursalam, 2017). Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiono, 2024). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah instrument dukungan keluarga, kualitas fasilitas serta partisipasi lansia.

Variabel dukungan keluarga mengadopsi instrument (Agustina, 2017) yaitu alat ukur untuk menilai instrumental, informasional, Emosional dan harga diri sedangkan kualitas fasilitas mengadopsi instrument (Ovi, 2024) yaitu alat ukur untuk menilai tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy.

Variabel partisipasi lansia mengadopsi instrument (Agustina, 2017) yaitu alat ukur untuk menilai partisipasi lansia yang mengikuti kegiatan posyandu.

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran sehingga diperlukan alat ukur yang baik. Dalam pembuatan skala perlu melihat kisi-kisi terlebih dahulu. Oleh karena itu berikut disajikan kisi-kisi dukungan keluarga, kualitas fasilitas posyandu dan partisipasi lansia dalam bentuk tabel.

3.6.5 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan butir-butir pertanyaan dalam mengungkapkan variabel yang diukur. Pada pengujian ini, korelasi dilakukan menggunakan metode Pearson Product Moment (atau Pearson Correlation) melalui software SPSS, di mana butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

1. Instrumen Dukungan Keluarga (Merujuk Skripsi Elis Agustina, 2017):

Pengujian validitas untuk kuesioner dukungan keluarga mengacu pada pengembangan instrumen yang telah diuji cobakan. Dari butir-butir pertanyaan yang diajukan untuk mengukur indikator dukungan penilaian, instrumental, informasional, dan emosional, nilai korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai (r_{tabel}). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan yang diadopsi untuk mengukur dukungan keluarga dinyatakan valid dan layak digunakan.

2. Instrumen Kualitas Fasilitas/Pelayanan (Merujuk Skripsi Ovi, 2024):

Pengujian validitas instrumen kualitas mengacu pada kuesioner yang dikembangkan berbasis dimensi kualitas pelayanan fisik (tangibles), keandalan (reliability), ketanggapan (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (empathy). Melalui analisis korelasi Product Moment, diperoleh bahwa butir-butir pernyataan tersebut menghasilkan nilai koefisien korelasi

item-total yang signifikan dan berada di atas ambang batas r_{tabel} , sehingga seluruh item instrumen kualitas dinyatakan valid.

3. Instrumen Partisipasi Lansia (Merujuk Skripsi Elis Agustina, 2017):

Pengujian validitas instrumen partisipasi lansia mengacu pada kuesioner yang dikembangkan untuk mengukur tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Dari butir-butir pertanyaan yang diajukan untuk mengukur indikator pengetahuan, sikap, dan tindakan partisipasi lansia, nilai korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3610). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur partisipasi lansia dinyatakan valid dan layak digunakan.

3.6.6 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid untuk melihat sejauh mana alat ukur memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Metode pengujian keandalan instrumen ini menggunakan analisis Cronbach's Alpha berbantuan SPSS, dengan kriteria suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$.

1. Reliabilitas Dukungan Keluarga (Skripsi Elis Agustina, 2017):

Berdasarkan hasil uji statistik keandalan terhadap kuesioner dukungan keluarga, instrumen ini menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha yang berada di atas ambang batas standar keperawatan fungsional gerontik ($> 0,60$). Nilai tersebut mengonfirmasi bahwa instrumen dukungan keluarga

memiliki tingkat keterandalan yang tinggi dan konsisten untuk digunakan berulang kali pada responden lansia.

- 2 Reliabilitas Kualitas Fasilitas/Pelayanan (Skripsi Ovi, 2024): Berdasarkan pengujian reliabilitas terhadap dimensi kualitas pelayanan yang mencakup sarana fisik dan prasarana posyandu, nilai koefisien Cronbach's Alpha yang dihasilkan terbukti memenuhi prasyarat reliabilitas tingkat tinggi yaitu $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut andal dan memiliki stabilitas yang kuat dalam mengukur persepsi kepuasan maupun kenyamanan lansia terhadap fasilitas posyandu.
- 3 Reliabilitas Partisipasi Lansia (Skripsi Elis Agustina, 2017): Pengujian reliabilitas instrumen partisipasi lansia dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner apabila dilakukan pengukuran berulang. Melalui analisis Cronbach's Alpha, diperoleh nilai koefisien keandalan sebesar 0,924 yang berada jauh di atas ambang batas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen partisipasi lansia dinyatakan reliabel serta memiliki stabilitas dan keterandalan yang sangat tinggi.

1. Instrument Dukungan keluarga

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument dukungan keluarga

No	Dukungan keluarga	Jumlah Soal	No Soal
1	Dukungan Instrumental	4	1, 2, 3, 4
2	Dukungan Informasional	3	5, 6, 7
3	Dukungan Emosional	4	8, 9, 10, 11
4	Dukungan Penghargaan	2	12, 13
5	Dukungan Harga Diri	3	14, 15, 16

2 Instrument Kualitas Fasilitas Posyandu

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kualitas Fasilitas Posyandu

Variabel	Indikator Utama	Pernyataan	Jumlah Soal	No Soal
Kualitas Fasilitas	1. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	Penampilan petugas, kedisiplinan, dan kemampuan penggunaan alat bantu.	4	1, 2, 3, 4
	2. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	Kecermatan/kecepatan layanan, keahlian petugas, dan prosedur layanan.	5	5, 6, 7, 8, 9
	3. <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	Ketepatan waktu, kesediaan membantu, dan respon terhadap keluhan.	4	10, 11, 12, 13
	4. <i>Assurance</i> (Jaminan)	Kepastian layanan, kejujuran/transparansi, dan akuntabilitas.	4	14, 15, 16, 17
	5. <i>Empathy</i> (Empati)	Perhatian petugas, sopan santun, dan kesamaan hak (tidak diskriminatif).	5	18, 19, 20, 21, 22

3 Instrument Partisipasi Lansia

Tabel 3.4 Kisi-kisi Partisipasi Lansia

No	Dukungan Keluarga	Jumlah Soal	No Soal
1	Pengetahuan	2	4, 5
2	Sikap	2	1, 3
3	Tindakan	2	2, 6

3.6.7 Pengumpulan dan Analisa data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder yang berkaitan dengan dukungan keluarga, kualitas fasilitas posyandu, dan partisipasi lansia. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dukungan keluarga, kualitas fasilitas posyandu dan partisipasi lansia. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberikan langsung kepada responden lansia. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti memperoleh data kuantitatif secara sistematis dan terstandar sehingga memudahkan analisis statistik (Sugiyono, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa daftar hadir lansia, catatan kegiatan posyandu, dan data administratif lainnya. Teknik dokumentasi berfungsi untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh dari kuesioner (Sugiyono, 2022).

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik komputerisasi (SPSS) dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disertai penjelasan. Data yang telah diperoleh melalui kuesioner diolah melalui beberapa tahapan untuk memastikan akurasi hasil analisis. Menurut Nursalam (2020), tahapan pengolahan data terdiri dari:

1. Editing

Tahap ini merupakan upaya peneliti untuk memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa apakah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dukungan keluarga dan kualitas fasilitas telah diisi lengkap oleh responden.

2. Coding

Memberikan kode angka pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan. Misalnya, pada variabel Dukungan Keluarga: kode 1 untuk "Kurang", kode 2 untuk "Cukup", dan kode 3 untuk "Baik".

3. Scoring

Pemberian skor terhadap item-item kuesioner berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Dalam penelitian ini, scoring dikategorikan sebagai berikut:

a) Dukungan Keluarga

Penilaian menggunakan :

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Skor total kemudian dihitung dan dikonversi menjadi persentase dengan kategori :

- Baik : 76% – 100%
- Cukup : 56% – 75%
- Kurang : $\leq 55\%$.

b) Kualitas Fasilitas (Servqual)

Penilaian menggunakan skala Likert berdasarkan dimensi Servqual:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Indikator:

- Tangible
- Reliability
- Responsiveness
- Assurance
- Empathy

Kategori skor:

- Baik : 76% – 100%
- Cukup : 56% – 75%
- Kurang : $\leq 55\%$

c) Partisipasi Lansia

Partisipasi lansia diukur berdasarkan kehadiran dalam kegiatan Posyandu selama periode penelitian.

Kategori:

- Berpartisipasi : 4-6
- Tidak berpartisipasi : 1-3

4. Tabulating

Peneliti melakukan proses tabulasi data setelah tahap pemberian skor (scoring) dan pemberian kode (coding) terhadap setiap jawaban responden. Tabulasi data merupakan kegiatan penyusunan data ke dalam bentuk tabel agar memudahkan proses pengolahan, pengelompokan, serta analisis data.

Data yang telah dikodekan kemudian disusun secara sistematis berdasarkan variabel penelitian, yaitu dukungan keluarga, kualitas fasilitas Posyandu, dan

partisipasi lansia. Proses ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan jumlah skor, distribusi frekuensi yang akan digunakan dalam penelitian.

3.8 Analisa Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta menjelaskan fenomena yang diteliti secara sistematis.

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan) serta distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian Dukungan Keluarga, Kualitas Fasilitas, dan Partisipasi Lansia.

3.9 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan etika penelitian kepada lansia, dengan no etik : 083/KEPK/F/IV/FIK/2026. Kemudian kuesioner diberikan kepada subjek yang diteliti dengan memperhatikan etika, meliputi :

3.9.1 Informed consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak responden.

3.9.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menerima kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3.7.3 Confidentiality

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada riset.

3.7.4 Beneficience dan Non Mala Ficience

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang perlu ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang masalah partisipasi lansia di posyandu lansia.

3.7.5 Justice

Dalam penelitian yang akan dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

3.10 Keterbatasan Penelitian

Tidak mengukur enabling factor dalam hal ini keterbatasan fisik atau ekonomi. Namun peneliti mengukur dukungan keluarga yang menjadi reinforcing factors predisposing factors dari variabel partisipasi lansia.